

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG SENI PERTUNJUKAN TEATER
SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**SANDIA ADIS FEBIANA
03061382126077**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG SENI PERTUNJUKAN TEATER SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 16 April 2025

Sandia Adis Febiana; Dibimbing oleh Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xvi + 163 halaman, 11 tabel, 179 gambar, 1 lampiran

RINGKASAN

Perencanaan dan Perancangan Gedung Seni Pertunjukan Teater Sumatera Selatan di Kota Palembang ini bertujuan untuk menciptakan wadah atau ruang yang mendukung pertunjukan, pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan seni pertunjukan teater, yang nantinya gedung teater ini juga akan melakukan kolaborasi antar komunitas dengan tujuan meningkatkan peminat seni pertunjukan teater ke masyarakat Sumatera Selatan atau bahkan Pulau Sumatera, dengan adanya wadah dengan kegiatan yang aktif. Perencanaan dan perancangan ini memiliki ruang pembelajaran naskah dan produksi naskah, diikuti dengan studio pelatihan seni pertunjukan yaitu teater, musik, dan tari, serta dilengkapi dengan gedung teater utama yang akan mewadahi pertunjukan teater yang telah diproduksi. Keterlibatan aktif dari kolaborasi antar komunitas seni pertunjukan teater ini juga dengan menggunakan pendekatan *Creative Space Program*, dimana dapat menjadi fasilitas bagi pertumbuhan seni teater. Selain itu, perencanaan dan perancangan ini juga memiliki aktivitas pendukung seperti *gallery*, *seminar*, *workshop*, serta kafetaria. Dengan dirancangnya desain gedung seni pertunjukan teater di Sumatera Selatan ini diharapkan dapat menjadi potensi dalam pengembangan seni pertunjukan teater dalam meningkatkan nilai kebudayaan dan minat dalam seni tersebut.

Kata Kunci: Teater, Seni Pertunjukan, Gedung Pertunjukan.

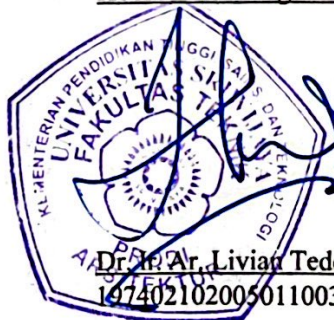
Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
197409262006041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF THE SOUTH SUMATRA PERFORMING ARTS THEATER BUILDING IN PALEMBANG CITY

Scientific papers in the form of Final Project Repcs, 16th of April 2025

Sandia Adis Febiana; Promoted by Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xvi + 163 page, 11 tabel, 179 figures, 1 attachment

SUMMARY

The planning and design of the South Sumatra Performing Arts Theater Building in Palembang aims to create a space that supports performances, education, training, and the development of theater performing arts. This theater will also serve as a platform for collaboration among communities, with the goal of increasing public interest in performing arts, particularly theater, in South Sumatra and even across Sumatra, through active activities. The design includes spaces for script learning and production, followed by training studios for performing arts, such as theater, music, and dance, as well as a main theater building to host produced theater performances. The active involvement of community collaboration in performing arts will be supported by a Creative Space Program, which aims to foster the growth of theater arts. Additionally, the planning includes supporting activities such as galleries, seminars, workshops, and a cafeteria. With the design of this performing arts theater in South Sumatra, it is hoped to become a potential hub for the development of theater arts, enhancing cultural values and public interest in the art form.

Keywords: Theatre, Art Performance, Performing arts building

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
197409262006041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Livan Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU
197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sandia Adis Febiana

NIM : 03061382126077

Judul : Perencanaan dan Perancangan Gedung Seni Pertunjukan Teater Sumatera Selatan di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 16 April 2025



[Sandia Adis Febiana]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG SENI PERTUNJUKAN TEATER SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

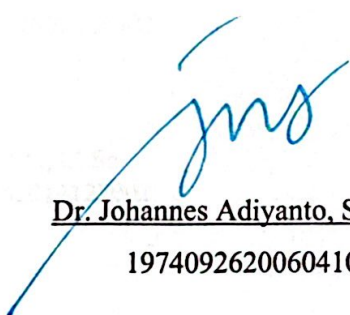
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

SANDIA ADIS FEBIANA

NIM: 03061382126077

Palembang, 16 April 2025

Pembimbing I

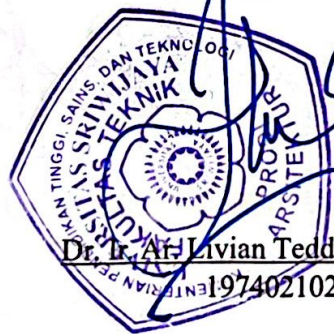


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

197409262006041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Ir. Af Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU

197402102005011003

V

HALAMAN PERSETUJUAN

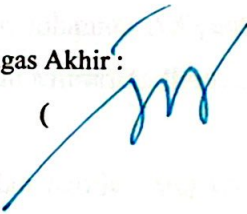
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Gedung Seni Pertunjukan Teater Sumatera Selatan Di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 April 2025.

Palembang, 16 April 2025

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

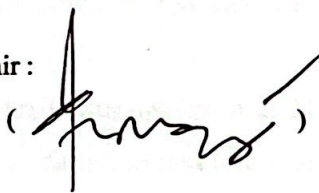
NIP 197409262006041002

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP 197003252002121002

()

2. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.

NIP 198602152012122002

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU.

NIP 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Rasa puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.

Laporan Tugas Akhir ini berisikan tentang seluruh analisa serta sintesis konsep penulis terhadap judul tugas akhir saya yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Gedung Seni Pertunjukan Teater Sumatera Selatan di Kota Palembang”.

1. Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, yaitu Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU;
2. Dosen pembimbing tugas akhir, Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.;
3. Dosen penguji tugas akhir, Bapak Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. dan Ibu Fuji Amalia, S.T. M.Sc.;
4. Orang tua serta adik-adik saya empot dan nanda yang telah membantu dalam memberikan dukungan terhadap saya untuk menyelesaikan tugas akhir;
5. Teman-teman serta sahabat saya di Teknik Arsitektur angkatan 2021 yang telah membantu serta berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan studi di Program Studi Teknik Arsitektur;
6. Kakak-kakak di Teknik Arsitektur angkatan 2019 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada rekan-rekan angkatan 2021 Program Studi Teknik Arsitektur;
7. Serta pihak lainnya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akhir.

Saya sadar bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, karenanya saya mengharapkan kritik serta saran yang membangun agar saya dapat memperbaiki kesalahan ataupun kekurangan pada laporan ini. Saya mengharapkan agar laporan ini dapat memberikan banyak manfaat baik bagi saya maupun pembaca.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
SUMMARY	III
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN PERSETUJUAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	IX
Bab 1 PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pemahaman Proyek.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang terkait dengan Proyek TA	7
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	25
2.2 Tinjauan Fungsional.....	25
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	25
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	25
2.3 Tinjauan Konsep Program	30
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	34
2.4 Tinjauan Lokasi	39
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	39
2.4.2 Lokasi terpilih	43
Bab 3 METODE PERANCANGAN	50
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	50
3.1.1 Pengumpulan Data	50
3.1.2 Perumusan Masalah	51
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	51
3.2 Analisis	52
3.2.1 Fungsional dan Spasial	52
3.2.2 Konteksual	52
3.2.3 Selubung	53
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	53
3.4 Skematik Perancangan	54
Bab 4 ANALISA PERANCANGAN	55
4.1 Analisa Fungsional dan Spasial	55
4.1.1 Analisis Kegiatan	55

4.1.2	Analisis Kebutuhan Ruang	59
4.1.3	Analisis Luasan	62
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	74
4.1.5	Analisis Spasial	75
4.2	Analisis Kontekstual	81
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar.....	83
4.2.2	Fitur Fisik Alam	85
4.2.3	Sirkulasi	87
4.2.4	Infrastruktur	88
4.2.5	Manusia dan Budaya.....	89
4.2.6	Iklim	94
4.2.7	Sensory	95
4.3	Analisis Selubung Bangunan	95
4.3.1	Studi Massa	95
4.3.2	Analisis Sistem Struktur	96
4.3.3	Analisis Sistem Utilitas.....	99
4.3.4	Analisis Fasad	115
Bab 5	KONSEP PERANCANGAN	116
5.1	Konsep Perancangan	119
5.1.1	Konsep Perancangan Tapak	102
5.1.2	Konsep Perancangan Arsitektur.....	121
5.1.3	Konsep Perancangan Struktur.....	124
5.1.4	Konsep Perancangan Utilitas	124
Bab 6	HASIL PERANCANGAN	128
6.1	Transformasi Konsep Perancangan Tapak dan Arsitektur.....	128
6.2	Transformasi Konsep Perancangan Struktur.....	136
6.3	Transformasi Konsep Perancangan Utilitas	137
DAFTAR PUSTAKA		145
LAMPIRAN A.....		146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Taufik Wijaya	11
Gambar 2-2 Gedung, Pembelajaran, Pelatihan Teater Potlot	11
Gambar 2-3 Teater Potlot	12
Gambar 2-4 Poster Karya ke 38 Teater Potlot	13
Gambar 2-5 Teater Dulmuluk	14
Gambar 2-6 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Seni Teater	15
Gambar 2-7 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Multimedia.....	15
Gambar 2-8 Ukuran Panggung Berdasarkan jenis Pertunjukan.....	16
Gambar 2-9 Panggung Proscenium	16
Gambar 2-10 Bagian Panggung.....	17
Gambar 2-11 Bagian Panggung.....	19
Gambar 2-12 Dimensi tempat duduk penonton	21
Gambar 2-13 Sudut visual penonton.....	21
Gambar 2-14 Sudut visual penonton di balkon.....	22
Gambar 2-15 Beda elevasi pada tiap baris kursi penonton	22
Gambar 2-16 Sudut horizontal ke garis tengah objek di panggung.....	23
Gambar 2-17 Komunitas Salihara Jakarta	27
Gambar 2-18 Salah Satu Program Acara di Komunitas Salihara	27
Gambar 2-19 Salihara FloorPlan	28
Gambar 2-20 Graha Bhakti Budaya TIM	29
Gambar 2-21 Denah Graha Bhakti Budaya TIM.....	30
Gambar 2-22 Ciri-ciri Creative Space	32
Gambar 2-23 Definisi atau Bentuk Creative Space	32
Gambar 2-24 Writers Theatre	34
Gambar 2-25 Lorong dalam Gedung Writers Theatre	35
Gambar 2-26 Writers Theatre FloorPlan	35
Gambar 2-27 Teater Utama & Black Box Writers Theatre	36
Gambar 2-28 The Barbican centre	36
Gambar 2-29 Ruangan-ruangan di The Barbican centre	37
Gambar 2-30 Bogor Creative Hub	38
Gambar 2-31 Program Diagram Bogor Creative Hub	38

Gambar 2-32 Peta Kota Palembang.....	40
Gambar 2-33 Citra Grand City Palembang.....	43
Gambar 2-34 Peta Makro CGC Palembang.....	44
Gambar 2-35 Urban Design Guideline CGC Palembang	45
Gambar 2-36 Rekreasi olahraga di CGC Palembang.....	46
Gambar 2-37 Sarana Edukasi CGC Palembang.....	47
Gambar 2-38 Amanzi WaterPark.....	47
 Gambar 3-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	 54
 Gambar 4-1 Ruang Penonton.....	 72
Gambar 4-2 Pedoman Jarak dan Ukuran Perpustakaan	72
Gambar 4-3 Ampiteater	73
Gambar 4-4 Matriks Hubungan Ruang.....	75
Gambar 4-5 Matriks Hubungan Ruang.....	75
Gambar 4-6 Diagram Hubungan Pembelajaran, Pelatihan, dan Pertunjukan	76
Gambar 4-7 Diagram Hubungan Penunjang (hiburan)	76
Gambar 4-8 Diagram Hubungan Pengelola	77
Gambar 4-9 Diagram Hubungan Servis.....	77
Gambar 4-10 Diagram Hubungan Rencana Zonasi Massa.....	77
Gambar 4-11 Jadwal Program dalam Teater	78
Gambar 4-12 Lokasi Tapak	81
Gambar 4-13 Urban Design Guideline CGC Palembang	83
Gambar 4-14 Mikro Konteks Lingkungan Sekitar Tapak.....	83
Gambar 4-15 Makro Konteks Lingkungan Sekitar Tapak.....	84
Gambar 4-16 CGC Golf Driving Range yang dilengkapi Stora	84
Gambar 4-17 CGC Amanzi Waterpark.....	85
Gambar 4-18 Masjid Raya CitraGrand City	85
Gambar 4-19 Drainase Tepat di Samping Tapak.....	85
Gambar 4-20 Drainase Tepat di Samping Tapak.....	86
Gambar 4-21 Kontur pada Tapak	86
Gambar 4-22 Vegetasi Sekitar Tapak	87
Gambar 4-23 Sirkulasi Jalan Tapak.....	88
Gambar 4-24 Lampu Jalan dan Drainase Sekitar Tapak.....	88
Gambar 4-25 Lampu Rambu Jalan di Sekitar Tapak	89

Gambar 4-26 Healthy Lifestyle	90
Gambar 4-27 F&B	90
Gambar 4-28 Grocier	91
Gambar 4-29 Recreation	91
Gambar 4-30 Place of Worship.....	91
Gambar 4-31 Education	92
Gambar 4-32 Services.....	92
Gambar 4-33 Cluster Facilities	93
Gambar 4-34 Sistem Pengamanan di Lingkungan Kawasan	93
Gambar 4-35 Analisis Pencahayaan pada Tapak.....	94
Gambar 4-36 Data Curah Hujan Kota Palembang.....	94
Gambar 4-37 Analisa Kebisingan pada Tapak	95
Gambar 4-38 Tampak Sekitar Tapak.....	95
Gambar 4-39 Gubahan Massa Bangunan.....	96
Gambar 4-40 Detail Pondasi Bore Pile	97
Gambar 4-41 Struktur Kolom dan Balok Beton Bertulang.....	98
Gambar 4-42 Flat Truss System	99
Gambar 4-43 Skema Berkerjanya Akustik dalam Teater	100
Gambar 4-44 Material Parket Kayu Pada Lantai	101
Gambar 4-45 Skema Pemantulan bunyi.....	101
Gambar 4-46 Skema Pemantulan bunyi.....	102
Gambar 4-47 Karpet Penutup Lantai	102
Gambar 4-48 Tirai Pada Dinding	103
Gambar 4-49 Penyerapan Bunyi oleh Kursi Sinema	103
Gambar 4-50 Sifat Kaki Kursi Audiens	104
Gambar 4-51 Pendifusian Bunyi pada Material Dinding	104
Gambar 4-52 Pendifusian Bunyi pada Plafond Cekung	104
Gambar 4-53 Tingkat Penyebaran Bunyi pada Ruang Teater	105
Gambar 4-54 Pemantulan Bunyi Acoustical Shell	105
Gambar 4-55 Acoustic Foam Bergelombang	106
Gambar 4-56 Acoustic Shell.....	106
Gambar 4-57 Pantulan Bunyi pada Acoustic Shell.....	106
Gambar 4-58 Skema Pencahayaan Perancangan Teater	107
Gambar 4-59 Lighting bridge	107
Gambar 4-60 Akses Vertikal Horizontal Lampu Overstage	108

Gambar 4-61 Side Stage Lamp dan Booms	109
Gambar 4-62 Background LED Display.....	109
Gambar 4-63 Linghtning Control Room.....	110
Gambar 4-64 Skema Elektrikal Perancangan Teater Potlot.....	111
Gambar 4-65 Skema Air Bersih.....	111
Gambar 4-66 Skema Air Kotor	112
Gambar 4-67 Skema Penghawaan Alami	113
Gambar 4-68 Penggunaan Fasad Panel Komposit Alumunium (ACP)	115
Gambar 4-69 Penggunaan Fasad Kayu.....	115
Gambar 5-1 Teater Sumsel with Creative Space Program.....	116
Gambar 5-2 Program-program aktivitas kegiatan gedung seni pertunjukan teater	117
Gambar 5-3 Isometri Skema Konsep Perancangan	118
Gambar 5-4 Zonasi Pada Tapak	119
Gambar 5-5 Potensi Konsep Tapak	121
Gambar 5-6 Konsep Gubahan Massa	122
Gambar 5-7 Fasad Bangunan sebagai Control Daylight.....	123
Gambar 5-8 Peletakan Area Ruang Kegiatan	123
Gambar 5-9 Skematik Struktur Utama	124
Gambar 5-10 Sistem Akustik Teater.....	125
Gambar 5-11 Konsep Utilitas Elektrikal.....	126
Gambar 5-12 Konsep Utilitas Air Bersih dan Air Kotor	126
Gambar 5-13 Konsep Proteksi Kebakaran.....	127
Gambar 6-1 Zonasi Tapak	128
Gambar 6-2 Sirkulasi pada Tapak.....	129
Gambar 6-3 Tampak Kawasan dari Sisi Selatan.....	130
Gambar 6-4 Tampak Kawasan dari Sisi Utara.....	130
Gambar 6-5 Perspektif Bagian Ampiteater dan Plaza Tengah	131
Gambar 6-6 Perspektif Area Masuk Plaza Tengah dan Ampiteater	131
Gambar 6-7 Zonasi Ruang pada Bangunan Teater Utama.....	132
Gambar 6-8 Zonasi Ruang pada Bangunan Pembelajaran dan Pelatihan	133
Gambar 6-9 Plaza Depan	134
Gambar 6-10 Fitur Arsitektural Perencanaan	134
Gambar 6-11 Perspektif Depan Bangunan.....	135

Gambar 6-12 Backstage Teater Utama	135
Gambar 6-13 Isometri Struktur	136
Gambar 6-14 Pemantul Suara pada Plafon Teater	137
Gambar 6-15 Difusi Suara pada Dinding Teater	138
Gambar 6-16 Detail Plafon Akustik dan Dinding Akustik	138
Gambar 6-17 Isometri Elektrikal pada Gedung Teater Utama	139
Gambar 6-18 Isometri Elektrikal pada Gedung Massa Pembelajaran dan Pelatihan.....	139
Gambar 6-19 Perspektif Area Masuk Plaza Tengah dan Ampiteater	140
Gambar 6-20 Isometri Pemipaan Air Kotor pada Gedung Teater Utama.....	140
Gambar 6-21 Isometri Pemipaan Air Kotor pada Gedung Pelatihan dan Pelajaran	141
Gambar 6-22 Isometri Proteksi Kebakaran.....	142
Gambar 6-23 Isometri Penghawaan Air Conditioner	143
Gambar 6-24 Isometri Penangkal Petir Elektrostatis	144
Gambar A-1 Blockplan	146
Gambar A-2 Siteplan	146
Gambar A-3 Tampak Kawasan.....	147
Gambar A-4 Potongan Kawasan.....	147
Gambar A-5 Denah teater Lt.1.....	148
Gambar A-6 Denah teater Lt.2.....	148
Gambar A-7 Tampak Depan dan Belakang Gedung Teater	149
Gambar A-8 Tampak Kiri dan Kanan Gedung Teater.....	149
Gambar A-9 Potongan A-A Gedung Teater	150
Gambar A-10 Potongan B-B Gedung Teater	150
Gambar A-11 Denah Gedung Pembelajaran Lt.1	151
Gambar A-12 Denah Gedung Pembelajaran Lt.2	151
Gambar A-13 Tampak Depan dan Belakang Gedung Pembelajaran.....	152
Gambar A-14 Tampak Kiri dan Kanan Gedung Pembelajaran	152
Gambar A-15 Potongan A-A dan B-B Gedung Pembelajaran.....	153
Gambar A-16 Denah Gedung Studio Sewa	153
Gambar A-17 Tampak Depan dan Belakang Gedung Studio Sewa	154
Gambar A-18 Tampak Kiri dan Kanan Gedung Studio Sewa	154
Gambar A-19 Potongan A-A dan B-B Studio Sewa.....	155
Gambar A-20 Perspektif Eksterior Bangunan	155
Gambar A-21 Perspektif Interior Teater Utama	156

Gambar A-22 Perspektif Interior Blackbox Theatre.....	156
Gambar A-23 Detail Arsitektur Plafon dan Dinding Akustik.....	157
Gambar A-24 Detail Arsitektur Dinding <i>Retactable</i> dan Fasad Kayu.....	157
Gambar A-25 Isometri Struktur Bangunan.....	158
Gambar A-26 Sistem Utilitas Pemipaan pada Tapak.....	159
Gambar A-27 Sistem Utilitas Air Bersih pada Gedung Teater Utama	159
Gambar A-28 Sistem Utilitas Air Kotor dan Air Hujan pada Gedung Teater Utama	160
Gambar A-29 Sistem Utilitas Air Kotor dan Air Hujan pada Gedung Pembelajaran	160
Gambar A-30 Sistem Utilitas Elektrikal pada Gedung Teater Utama	161
Gambar A-31 Sistem Utilitas Elektrikal pada Gedung Pembelajaran dan Gedung Studio	161
Gambar A-32 Sistem Utilitas Penghawaan pada Gedung Teater Utama, Gedung Pembelajaran dan Gedung Studio	162
Gambar A-33 Sistem Utilitas Proteksi Kebakaran dan Jalur Evakuasi pada Gedung Teater Utama, Gedung Pembelajaran dan Gedung Studio	162
Gambar A-34 Sistem Utilitas Penangkal Petir.....	163

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Kelompok atau Komunitas Teater yang ada di Sumatera Selatan.....	8
Tabel 2-2 Evaluasi Alternatif Lokasi	40
Tabel 4-1 Tabel Fungsi dan Kegiatan	55
Tabel 4-2 Analisis Kebutuhan Ruang	59
Tabel 4-3 Analisis Luasan Ruang dari Kegiatan Pembelajaran, Pelatihan, dan Pertunjukan.....	62
Tabel 4-4 Analisis Luasan Ruang Penunjang (hiburan)	66
Tabel 4-5 Analisis Luasan Ruang Pengelola	67
Tabel 4-6 Analisis Luasan Ruang Servis	69
Tabel 4-7 Total Luas Ruang	71
Tabel 4-8 Total Luas Pengguna Kendaraan.....	73
Tabel 4-9 Total Luas Area parkir.....	74

DAFTAR Lampiran

Lampiran A	Hasil Perancangan	146
------------	-------------------------	-----

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni pertunjukan teater adalah bentuk seni pertunjukan yang menggambarkan perilaku manusia melalui gerakan, tarian, serta nyanyian, yang di dalamnya terkandung dialog dan akting para pemain. Indonesia memiliki berbagai macam tradisi dan budaya yang beragam, yang tercermin dalam berbagai bentuk ekspresi seni, salah satunya adalah seni pertunjukan teater. Seni pertunjukan teater di Indonesia telah ada sejak awal abad ke-20 dan berkembang seiring dengan dinamika sosial dan budaya yang terjadi. Seiring berjalannya waktu, seni teater Indonesia terus berkembang, beradaptasi dengan perubahan zaman, serta memperkaya warisan budaya bangsa.

Seni pertunjukan teater di Sumatera Selatan memiliki potensial besar dalam pengembangan seni pertunjukan teater dengan lebih dari 40 kelompok atau komunitas teater, baik profesional maupun amatir. Selain itu, Teater Dulmuluk yaitu teater tradisional yang berasal dari kota Palembang, yang menunjukkan betapa hidupnya dunia seni pertunjukan di daerah ini. Keberagaman komunitas ini mencerminkan kreativitas yang tinggi dalam seni teater, dengan berbagai pendekatan, tema, dan teknik pementasan yang memperkaya dunia seni lokal. Meskipun sebagian besar komunitas ini adalah kelompok amatir, mereka sering kali menyajikan karya-karya yang beragam, sementara kelompok profesional memberikan contoh dalam hal standar seni pertunjukan.

Kota Palembang memiliki teater profesional yang masih memproduksi karyanya hingga sekarang yaitu Teater Potlot “Teater Potlot ini juga salah satu komunitas teater yang menonjol di Tingkat Nasional, karena karyanya yang memiliki gagasan naskah cerita tentang lingkungan dan budaya daerah” (Taufik Wijaya, wawancara, 15 Oktober 2024). Saat ini Teater Potlot sudah tercatat memiliki lebih dari 40 karya dan masih terus berlanjut aktif dalam memproduksi.

“Kota Palembang juga menjadi pusat teater di Sumatera” (Taufik Wijaya, wawancara, 15 Oktober 2024), terbukti dari Palembang menjadi tuan rumah Festival Teater Sumatera (FTS) 2 tahun berturut-turut pada tahun 2021-2022, dimana sebanyak 12 komunitas teater dari 9 provinsi di pulau Sumatera ikut

berkontribusi dalam acara festival ini. Di ikuti dengan acara Festival dan Anugerah Teater Sekolah Se-Sumsel pada tahun 2023, dan Festival Teater Pelajar (FTP) Sriwijaya pada tahun 2024.

Palembang yang menjadi ibukota dari Sumatera Selatan yang dimana adalah salah satu kota besar di pulau Sumatera dan di Indonesia, memiliki potensi yang besar dalam pengembangan seni pertunjukan teater di Sumatera Selatan bahkan pulau Sumatera, dikarenakan dengan maraknya acara-acara yang telah diselenggarakan. Palembang, kota berjulukan “Venice from the East” salah satu kota tertua di Indonesia, dinobatkan sebagai kota kreatif dari Keputusan Kepala Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 83 tahun 2019 Tentang Kabupaten/kota kreatif indonesia tahun 2019. Dan pada pertemuan diskusi yang digelar, Ketua Dewan Kesenian Palembang Hasan M.Sn mengatakan “Ekosisten kesenian terutama teater di Sumsel dan Palembang perlu terus dikembangkan”, dalam Perkumpulan diskusinya dengan Nasional Teater Indonesia (Penastri). Dalam konteks tersebut, perlu dibangun sebuah wadah atau tempat pembelajaran, pelatihan, juga pementasan seni pertunjukan teater Sumatera Selatan di Kota Palembang, dimana didalamnya perlu memiliki fungsi dan aktivitas program yang aktif, salah satunya yaitu dengan mengintegrasikan pendekatan *Creative Space Program*.

Menurut (British Council, 2015) mendefinisikan bahwa *creative space Program* adalah suatu wadah secara fisik maupun virtual yang dapat membuat komunitas atau sekumpulan orang kreatif menyatu. Dimana dalam artian menciptakan ruang dan dukungan untuk komunitas seni pertunjukan teater, produksi naskah, pengembangan, tempat titik perkumpulan, dan bidang lain seperti contoh sektor kreatif, budaya dan teknologi. Ini juga dilengkapi dengan kegiatan pendukung seperti *workshop*, seminar, *sharing*, *meeting*, promosi karya, *working space*, dan juga *art performance* lainnya.

Dalam wadah pengembangan seni pertunjukan teater, sangat perlu pendukung aktivitas utama dari pengguna teater, dengan menyediakan ruang yang memadai untuk kegiatan belajar, berlatih, dan berkarya yang dapat mendorong kreativitas individu atau kelompok, serta memperkuat jaringan antar komunitas yang berfokus pada pengembangan kemampuan teater.

1.2 Masalah Perancangan

Dari penjelasan yang sudah dilakukan pada latar belakang diatas, terdapatnya beberapa masalah perancangan yaitu seperti:

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan Gedung Seni Pertunjukan Teater Sumatera Selatan di Kota Palembang dalam memenuhi kebutuhan ruang yang mendukung fungsi aktivitas pelatihan, pembelajaran, produksi, serta pertunjukan?
2. Bagaimana mengintegrasikan strategi program melalui pendekatan "Creative Space Program" dalam perencanaan dan perancangan gedung seni pertunjukan teater?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Perencanaan dan Perancangan Gedung Seni Pertunjukan Teater Sumatera Selatan di Kota Palembang adalah :

1. Menciptakan rancangan Gedung Seni Pertunjukan Teater Sumatera Selatan di Kota Palembang yang mendukung aktivitas pelatihan, pembelajaran, produksi naskah, serta pertunjukan.
2. Menghasilkan rancangan penataan zonasi dan tata ruang yang sesuai dengan standar kebutuhan ruang serta dapat mendukung fungsi pada Gedung Seni Pertunjukan Teater Sumatera Selatan di Kota Palembang.

Tujuan tersebut akan tercapai dengan sasaran sebagai berikut :

1. Memperhatikan strategi program yang komprehensif, serta merancang zonasi dan tata ruang yang optimal, dan juga menyediakan fasilitas yang mendukung bagi pengguna aktivitas.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam Perencanaan dan Perancangan Gedung Seni Pertunjukan Teater Sumatera Selatan di Kota Palembang ini adalah:

1. Program pembelajaran, pelatihan dan pementasan seni pertunjukan teater se-Sumatera Selatan
2. Subsektor yang akan diwadahi adalah pelaku dari aktivitas seni pertunjukan.
3. Para Industri kreatif : (1) Seniman Pertunjukan, (2) Seniman Visual, (3) Seniman Mode, (4) Seniman Digital atau Multimedia
4. Menggunakan pendekatan *Creative Space Program*, yang tidak hanya mewadahi kebutuhan edukasi dan pementasan seni teater, tetapi juga menjadi tempat eksplorasi, eksperimen, memproduksi karya kreatif dari dalam bidang seni pertunjukan lainnya seperti tari dan musik, serta seni desain visual. Dan bahkan sebagai sarana berkumpul dan berinteraksi yang tujuannya membuat Perencanaan dan Perancangan Gedung Seni Pertunjukan Teater Sumatera Selatan di Kota Palembang ini menjadi tempat yang memiliki fungsi aktivitas yang aktif.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

Bab 6 Hasil Perancangan

Bab ini berisi hasil perancangan yang telah dilakukan, mulai dari analisa hingga transformasi ke hasil bentuk akhir perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Appleton, I. (2008). *Buildings For The Performing Arts*. Architecture E-books - Theatres Performing Arts. Retrieved from <https://archive.org/details/BuildingsForThePerformingArts/mode/1up>
- Badan Standardisasi Nasional. (2019, Juni 25). *Selamat! Palembang Raih Kota Kreatif 2019*. Retrieved from bsn.go.id.
- British Council . (n.d.). *britishcouncil.my*. Retrieved from Creative Hubkit: Made by Hubs for Emerging Hubs.
- Heru Subagiyo, S. (2010). TATA PANGGUNG. *teaterku.wordpress.com*. Retrieved from <https://teaterku.wordpress.com/2010/03/24/tata-panggung/>
- Nurfatoni, S. (2013). Kajian Gambar Ekspresi Karya Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *repository.upi.edu/*. Retrieved from https://repository.upi.edu/4953/5/S_PSR_0900126_Chapter2.pdf
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2008. (n.d.). Retrieved from luk.staff.ugm.ac.id: <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas40-2008SarprasSMK.pdf>
- Satrasia, W. (2009, Januari 12). Dasar Kajian Drama & Pementasan. *blogspot.com*. Retrieved from <https://wahanasatrasia.blogspot.com/2009/01/1.html>
- Sulistiyono, C. (2022). Buku Panduan Guru Seni Teater. *pubhtml5.com*. Retrieved from <https://pubhtml5.com/bwpb/yapw/>
- Thabroni, G. (2022). Berpikir Kreatif (Creative Thinking) – Pengertian, Indikator, Tahap, dsb. *serupa.id*. Retrieved from <https://serupa.id/berpikir-kreatif-creative-thinking-pengertian-indikator-tahap-dsb/>
- wirakusumah, t. k. (2014). EKONOMI KREATIF: Rencana Pengembangan SENI PERTUNJUKAN Nasional 2015-2019. *academia.edu*. Retrieved from https://www.academia.edu/27578684/EKONOMI_KREATIF_Rencana_Pengembangan_SENI_PERTUNJUKAN_Nasional_2015_2019